



LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**SUATU STUDI PADA SMU NEGERI 5 PURWOKERTO KELAS II CAWU I
TAHUN PELAJARAN 1999/2000**

Oleh

Drs. SUPARYUN, SPd

DÉPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS TERBUKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UPBJJ PURWOKERTO

2002

Lembar Pengesahan
Laporan Penelitian Lembaga Penelitian-UT

1. a. Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN GEOGRAFI Suatu Studi Pada SMU Negeri 5 Purwokerto Kelas II Cawu I Tahun Pelajaran 1999- 2000
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian :
- d. Bidang Ilmu :

2. Peneliti
- a. Nama : Drs. Suparyun, SPd
- b. NIP : 130912710
- c. Pangkat / Golongan : Penata Tk. I / III d
- d. Jabatan Akademi : Lektor
- e. Unit Kerja : UPBJJ-UT Purwokerto
- f. Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Lokasi Penelitian : SMU Negeri 5 Purwokerto
4. Jangka Waktu : 3 (tiga) bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah)
6. Sumber Biaya : Lembaga Penelitian Universitas Terbuka

Purwokerto, 15 November 2002

Peneliti,

Mengetahui
Kepala UPBJJ-UT Purwokerto,



Drs. Sutikno, MS
NIP. 130339130

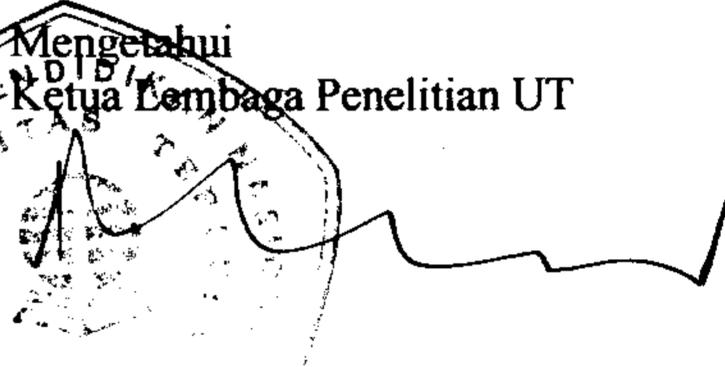
DEPARTEMEN PENDIDIKAN UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ PURWOKERTO



Drs. Suparyun
NIP. 130912710

Mengetahui
Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian UT



Drs. Udin Saripudin Winataputra, MA
NIP. 130367151

DEPARTEMEN PENDIDIKAN UNIVERSITAS TERBUKA
LEMBAGA PENELITIAN



Dr. Sugilar
NIP. 131671932

ABSTRAKSI

Beberapa aspek dapat mempengaruhi tercapainya target atau tujuan pembelajaran, diantaranya adalah faktor intern siswa yaitu aspek minat untuk belajar. Tentu tidak setiap siswa berbekal minat dalam mengikuti suatu pelajaran. Siswa yang memiliki minat yang kuat, akan mengikuti proses pembelajaran dengan tekun dan aktif. Sebaliknya bagi siswa kurang memiliki minat tidak akan mengikutinya dengan serius, sehingga prestasi yang dicapai akan jauh dari prestasi yang dicapai oleh mereka yang betul-betul minat untuk mengikuti proses pembelajaran.

Geografi merupakan satu diantara program yang wajib ditempuh oleh siswa kelas I dan II SMU, nampaknya kurang diminati oleh para siswa, sehingga prestasi yang dicapainya masih dibawah standar baku.

Karena hal-hal seperti itulah, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, dengan masalah : adakah hubungan antara minat dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas II cawu I SMU Negeri 5 Purwokerto tahun pelajaran 1999/2000.

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh data yang jelas tentang minat dan prestasi belajar siswa, serta mengkaji ada tidaknya hubungan antara minat dengan prestasi belajar pendidikan Geografi di SMU Negeri 5 Purwokerto.

Pengambilan sampel menggunakan probabailitiy sampling dengan teknik random sederhana. Semua elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk menjadi sampel, dan diundi secara bilangan acak.

Dari hasil analisis diperoleh t-hitung sebesar 25,33 dan dalam daftar distribusi t dengan $\alpha = 0,01$ dan dk = 63 diperoleh tabel = 2,381. Karena t-hitung > t-tabel maka hipotesis nol, ditolak. Kontribusi variabel x terhadap y sebesar $(0,9511)^2 \times 100\% = 90,45\%$. Berarti prestasi belajar Geografi ditentukan oleh minat belajar sebesar 90,45%.

Oleh karena itu para guru Geografi, khususnya di SMU Negeri 5 Purwokerto, dituntut untuk dapat menumbuhkembangkan minat belajar para siswanya.

KATA PENGANTAR

Laporan ini sebagai hasil final dari serangkaian kegiatan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Minat Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Geografi ; Suatu Studi Pada SMU Negeri 5 Purwokerto Kelas II Cawu I Tahun Pelajaran 1999-2000”.

Terwujudnya laporan ini merupakan kegiatan maksimal yang dapat penulis lakukan dengan bantuan dari berbagai pihak yang secara suka rela penulis terima. Melalui wacana ini juga penulis merasa berkewajiban untuk menyampaikan rasa terimakasih dengan diiringi doa semoga segala bantuan tersebut tercatat sebagai amal ibadah, kepada :

1. Kepala SMU Negeri 5 Purwokerto, yang telah berkenan mengizinkan penulis mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
2. Para Guru Geografi yang telah membantu mengumpulkan dan memberikan data yang penulis butuhkan.
3. Kepala UPBJJ-UT Purwokerto yang telah memberikan banyak sumbangan pikiran, sehingga laporan ini dapat terwujud.
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga laporan hasil penelitian ini/bermanfaat bagi pihak yang terkait.

Purwokerto, Desember 1999

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Identitas dan Pengesahan.....	ii
ABSTARKSI.....	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Hipotesis	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Minat.....	3
B. Prestasi Belajar	5
C. Pendidikan Geografi	8
D. Hubungan Antara Minat dan Prestasi Belajar	10
BAB III TUJUAN PENELITIAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	11
B. Kontribusi Penelitian	11
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	12
B. Teknik Analisis Data.....	21

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Data Hasil Penelitian	25
B. Persyaratan Pengujian.....	28
C. Uji Hipotesis	34
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	37
B. Saran-saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1,	Hasil Korelasi Butir Minat Belajar.....	14
Tabel 4.2,	Skor Minat Belajar	15
Tabel 4.3,	Harga Untuk Uji Homogenitas Bartleth.....	23
Tabel 5.1,	Distribusi Frekuensi Variabel Minat.	26
Tabel 5.2,	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Geografi	27
Tabel 5.3,	Harga-harga Untuk Uji Normalitas Minat Belajar Siswa.....	29
Tabel 5.4,	Harga-harga Untuk Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar...	54
Tabel 5.5,	Distribusi Kelompok dan Varian y Dilihat Melalui x.....	32
Tabel 5.6,	Harga-harga Untuk Uji Bartleth Variabel x dan y.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lamp.	1.	Distribusi Hasil Uji Coba Tes Minat Belajar Siswa.....	40
Lamp.	2.	Skor Variabel x dan y.....	42
Lamp.	3.	Menghitung $x y$	44
Lamp.	4.	Menghitung x^2	47
Lamp.	5.	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Geografi (y).....	50
Lamp.	6.	Luas Interval Kelas.....	51
Lamp.	7.	Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	53
Lamp.	8.	Luas Interval Kelas.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada dirinya. Kegiatan belajar dipengaruhi oleh suatu kondisi, baik intern maupun ekstern. Pengaruh intern yang sangat kuat dalam mencapai tujuan belajar adalah minat. Dengan minat yang kuat untuk belajar, maka akan dapat mencapai tujuan belajar dengan mudah.

Di dalam proses belajar mengajar terdapat suatu yang hendak dicapai, yakni adanya suatu perubahan, perubahan yang terdapat dalam diri siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari bodoh menjadi pintar dan lain sebagainya. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 1992).

Hasil yang dicapai oleh peserta didik berkaitan dengan aktivitas belajarnya, adalah merupakan prestasi belajar. Prestasi belajar sebagai hasil belajar peserta didik diwujudkan dalam bentuk nilai, melalui tes atau evaluasi

Geografi sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik pada jenjang kelas I dan II. Geografi memberikan pengetahuan tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang lingkungan atau

kewilayahan dalam konteks keruangan. Pengetahuan yang diberikan oleh pelajaran Geografi adalah tentang realita yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.

Meskipun demikian, nilai kuantitatif sebagai hasil yang dicapai peserta didik relatif di bawah standar yang dibakukan. Maka dari itu dipandang perlu diadakan penelitian tentang minat peserta didik terhadap pendidikan Geografi, sehingga problema-problema yang timbul dalam proses belajar mengajar dapat diantisipasi dan dicari solusinya.

B. Perumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan berkenaan dengan latar belakang tersebut di atas adalah

Adakah hubungan antara minat dengan prestasi belajar Pendidikan Geografi siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri 5 Purwokerto tahun pelajaran 1999/2000.

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan tujuan pustaka tersebut di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Terdapat hubungan yang positif antara minat dengan prestasi belajar Geografi siswa Kelas II SMU Negeri 5 Purwokerto tahun pelajaran 1999/2000.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat

Kecenderungan hati untuk melibatkan diri dalam suatu aktivitas dimiliki oleh setiap orang. Namun kemauan atau keinginan itu dapat timbul pada suatu kegiatan tertentu yang dirasa menarik. Kemauan atau keinginan seperti itu disebut juga minat.

Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Tiap-tiap pelajaran harus dapat menarik minat murid-murid. Minat merupakan suatu kaedah pokok dalam didaktik (Soegarda Poerbakawatja, 1981).

Pengertian yang paling mendasar, minat berarti sibuk, tertarik atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu (Fiang Gie, 1995).

Dua definisi tersebut dapat diambil persamaan pengertiannya bahwa minat adalah suatu keterlibatan sepenuhnya seseorang dalam kegiatan pikiran dengan penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan memahaminya. Minat sebagai salah satu faktor dalam mencapai tujuan sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik.

Minat dalam kaitannya dengan aktivitas belajar memiliki beberapa arti penting, seperti berikut ini :

1. Minat melabirkan perhatian yang serta merta.
2. Minat memudahkan tercapainya konsentrasi

3. Minat mencegah gangguan dari luar.
4. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
5. Minat memberikan kebosanan belajar dalam diri siswa sendiri (Lang Gie, 1995)

Dengan didasari oleh minat, seseorang akan dapat melakukan aktivitas dengan penuh perhatian, dan memudahkan terciptanya konsentrasi, sehingga gangguan-gangguan dari luar dapat dihindari. Dengan konsentrasi yang baik daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran akan baik pula. Daya serap yang baik, akan membuahkan prestasi peserta didik sesuai yang diharapkan yaitu tingkat prestasi yang optimum.

Minat untuk mengikuti suatu kegiatan belajar, perlu ditumbuhkan pada peserta didik. Guru perlu memberi motivasi yang mampu menumbuhkan minat itu.

Harry Kiston merumuskan dua kaidah tentang minat, yaitu :

1. Untuk menumbuhkan minat terhadap suatu pelajaran usahakan memperoleh keterangan tentang hal itu.
2. Untuk menumbuhkan minat terhadap suatu mata pelajaran lakukan kegiatan yang menyangkut hal itu (Liang Gie, 1995).

Suatu keterangan mengenai pokok persoalan akan sulit diperoleh seseorang, tanpa seseorang itu melakukan sesuatu kegiatan yang berkaitan dengan hal itu. Begitu pula seseorang tidak dapat mempertahankan sesuatu kegiatan, tanpa pada waktu yang bersamaan memperoleh informasi mengenai hal itu. Aktivitas belajar tidak mungkin dapat efektif dan efisien tanpa disertai minat.

William Amstrong mengemukakan cara-cara untuk menumbuhkan minat dalam belajar, yaitu :

1. Hendaknya berusaha menempatkan apa yang ingin diperbuat.
2. Menetapkan alasan bagi suatu pekerjaan yang akan dilakukan dan dengan demikian membersihkan diri dari unsur-unsur yang membosankan.
3. Hendaklah berusaha menentukan tujuan hidup : ingin jadi apa.
4. Hendaklah membangun suatu sikap yang positif, yaitu mencari minat-minat yang baik.
5. Hendaklah menggunakan rasa ingin tahu. Peradaban dan pendidikan merupakan hasil kerja orang-orang yang berani memberikan kekuasaan dan perintah kepada rasa ingin tahu mereka.
6. Hendaklah menggunakan naluri mengumpulkan keterangan-keterangan. Hal ini tidak saja membangun minat, melainkan konsentrasi, dan lain-lain (Liang Gie, 1995).

Dari uraian di atas memberikan pengertian dan pemahaman kepada kita bahwa minat peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran Geografi dapat dan perlu ditumbuhkan. Guru Geografi diharapkan mampu menumbuhkan peserta didiknya dengan berbagai motivasi.

B. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990).

Prestasi adalah hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja (Habeyb, 1982).

Hasil kerja yang dicapai dengan segala kemampuan merupakan suatu prestasi. Prestasi yang dicapai memerlukan suatu proses kerja atau perjuangan. Prestasi belajar memerlukan proses kerja atau perjuangan, yaitu belajar.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar (Nana Sudjana, 1989).

Proses belajar merupakan peristiwa yang terjadi secara sadar. Pengetahuan, pemahaman, kecakapan, keterampilan yang diperoleh itu mengakibatkan kebiasaan, sikap dan tingkah laku pada diri orang itu menjadi berubah.

Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Dari proses belajar akan diperoleh perubahan dari diri individu yang berupa kemampuan baru, serta nilai dan sikap baru (Winkel, 1991)

Belajar merupakan proses aktif, yaitu mereaksi terhadap semua stimulus dan situasi yang ada di sekitar peserta didik. Aktivitas individu yang belajar antara lain proses mengamati, memahami, melakukan sesuatu.

Hasil yang dicapai dalam aktivitas belajar yang dilakukan oleh individu merupakan prestasi belajar. Ukuran keberhasilan sebagai prestasi belajar diwujudkan dalam bentuk angka.

Prestasi belajar adalah taraf prestasi yang telah dicapai dari bermacam-macam mata pelajaran yang diikuti, ini dapat diteliti dari nilai-nilai dalam raport pada tiap-tiap cawu atau ujian akhir tiap tingkat sekolah yang dilalui (Sukardi, 1983).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil kecakapan riil setelah melakukan aktivitas belajar yang diraihnya melalui evaluasi atau ulangan.

Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Faktor lingkungan alamiah dan lingkungan sosial baik *langsung maupun tidak langsung*.
2. Faktor instrumen (alat) yang meliputi guru, kurikulum, perpustakaan dan lain-lain.
3. Faktor siswa yang terdiri dari :
 - a. Aspek fisik meliputi : keadaan fisik pada umumnya dan panca indera pada khususnya.
 - b. Aspek psikis meliputi : minat, bakat, kecerdasan dan pengalaman masa lampau (Suryabrata, 1984).

Menurut Suryabrata tersebut menunjukkan bahwa, minat mempengaruhi terhadap prestasi belajar peserta didik.

Tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri (faktor internal) maupun faktor yang berada di luar individu (faktor eksternal). Faktor internal ialah kemampuan yang dimilikinya, minat dan perhatian,

kebiasaan, usaha dan motivasi serta faktor-faktor lainnya (Nana Sudjana, 1989).

Tingkah laku yang merupakan salah satu hasil (prestasi) belajar dipengaruhi oleh minat, yang merupakan faktor yang terdapat di dalam diri individu peserta didik.

C. Pendidikan Geografi

Pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu memikul tanggung jawab moral dari segala perbuatannya (Soegarda Purbakawatja, 1981).

Menurut Dictionary of Education, pendidikan adalah merupakan :

1. Suatu proses perkembangan, sikap dan bentuk tingkah laku lainnya yang berlaku dalam masyarakat dimana dia hidup.
2. Suatu proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh lingkungan terpilih dan terkontrol (misalnya sekolah) sehingga ia dapat mengembangkan pribadi secara optimal dan kompeten (berwenang) dalam kehidupan masyarakat (sosial) (Muri Yusuf, 1986).

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membawa peserta didik yang belum dewasa ke tingkat kedewasaan dalam arti sadar dan mampu memikul tanggung jawab atas segala perbuatannya secara moral. Pendidikan juga berarti suatu usaha sadar dan sengaja yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sebelum dikemukakan tujuan yang berkaitan dengan pendidikan Geografi, perlu kiranya dikemukakan terlebih dahulu tentang pengertian Geografi.

Geografi adalah pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi (gejala geosfer) serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam konteks keruangan dan kewilayahan (Nursid Sumaatmadja, 1998).

Geografi, ilmu yang menguraikan tentang permukaan bumi, iklim, penduduk, flora, fauna serta hasil-hasil yang diperoleh dari bumi (M.A. Marbun, 1982).

Menurut Bintarto, Geografi merupakan ilmu pengetahuan yang menceritakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala penduduk serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu (Wakino, 1985).

Dari tiga definisi Geografi, dapat dikemukakan kesamaan pengertiannya, bahwa Geografi berhubungan erat dengan pengalaman nyata orang sehari-hari. Geografi berhubungan dengan kealaman, dimana fenomena-fenomena alam itu mempengaruhi kehidupan manusia, dan dengan kemampuannya manusia melakukan interaksi dengan lingkungannya, baik lingkungan fisis maupun lingkungan sosial. Singkatnya bahwa Geografi merupakan studi yang mengkaji dan mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara fenomena alam di tempat-tempat tertentu dengan perilaku dan tindakan manusia.

Pendidikan Geografi untuk kelas II cawu I, mempelajari tentang Pola Ruang Desa dan Kota.

D. Hubungan Antara Minat Dengan Prestasi Belajar

Keberhasilan seseorang dalam meraih sukses sangat dipengaruhi oleh minat ketika melakukan aktivitasnya. Seseorang akan dapat melakukan suatu aktivitas dengan penuh perhatian dan penuh konsentrasi, bila kegiatan tersebut disertai minat. Kegiatan belajar yang disertai konsentrasi yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula.

Minat merupakan faktor yang sangat prinsip dalam meraih keberhasilan dalam belajar.

Kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka dapat diharapkan hasilnya akan baik, sebaliknya kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, jangan diharapkan ia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Tidak adanya minat terhadap sesuatu pelajaran maka akan menimbulkan kesulitan belajar, sehingga dapat menghambat keberhasilan belajar (Tim MKDK, 1990).

Konsentrasi yang tidak baik dalam belajar menyebabkan daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran, menjadi tidak baik pula. Konsentrasi yang tidak baik, biasanya karena adanya gangguan-gangguan dari luar. Dengan minat, gangguan-gangguan dari luar dapat dicegah. Terhindarnya gangguan-gangguan dari luar, perhatian peserta didik terpusat pada pelajaran.

Dengan terpusatnya perhatian peserta didik pada pelajaran, memungkinkan daya serapnya terhadap pelajaran terproses dengan baik, yang berarti prestasi yang dicapai juga baik.

BAB III

TUJUAN PENELITIAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antara minat dengan prestasi belajar Pendidikan Geografi. Tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1. Mengkaji ada tidaknya hubungan antara minat dengan prestasi belajar pendidikan Geografi di SMU Negeri 5 Purwokerto.
2. Memperoleh data yang jelas tentang minat dan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Geografi di SMU Negeri 5 Purwokerto.

B. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi/masukan kepada Guru Geografi di SMU Negeri 5 Purwokerto, tentang hubungan antara minat dan prestasi belajar yang dicapai para peserta didiknya.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian (Suryabrata, 1994). Pada penelitian tentang hubungan antara minat dan prestasi belajar mata pelajaran Geografi ini, variabel penelitiannya meliputi :

- a. Minat peserta terhadap pelajaran Geografi sebagai variabel bebas (independen) yang dilambangkan dengan huruf (X).
- b. Prestasi belajar mata pelajaran Geografi sebagai variabel terikat (dependen) dilambangkan dengan huruf (Y).

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi, maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut bisa berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi dan lain-lain. Dengan kata lain populasi adalah kumpul dari sejumlah elemen (Nana Sudjana, 1989).

Kelas II SMU Negeri 5 Purwokerto, sebagai populasinya berjumlah 7 kelas, yaitu kelas-kelas : II.1, II.2, II.3, II.4, II.5, II.6, II.7. masing-masing kelas berjumlah 40 anak kecuali kelas II.7 yang hanya berjumlah 39 anak. Jadi seluruh populasi berjumlah 279 anak.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Cara penarikan sampel dari populasi dapat dibedakan menjadi dua cara yakni probability sampling dan non probability sampling (Nana Sudjana, 1989).

Dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik random sederhana. Semua elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama menjadi sampel, kemudian dilakukan undian dengan cara bilangan acak.

Jumlah sampel ditentukan 70 anak yang diambil dari tiap kelas sebanyak 10 anak.

3. Sumber data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data primer, diperoleh dari para peserta didik dengan menggunakan angket.
- b. Data sekunder, nilai yang telah dibuat oleh Guru Geografi sebagai hasil ulangan sebagai hasil ulangan para peserta didiknya.

4. Instrumen penelitian

Instrumen adalah merupakan alat pengumpul data yang dirancang sedemikian rupa agar dapat memperoleh data sebagaimana adanya.

Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris dapat menyesatkan peneliti, sehingga kesimpulan yang dibuat peneliti dapat keliru.

Setiap instrumen hendaknya teruji kesahihannya (validitasnya) dan keajegannya (reliabilitasnya) agar diperoleh data yang dapat dipercaya (Nana Sudjana, 1989).

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 4.1

Hasil Korelasi Butir Minat Belajar

BUTIR NO.	NILAI r	VALIDITAS
1.	0,472	Tidak valid
2.	0,805	Valid
3.	0,750	Valid
4.	0,821	Valid
5.	0,709	Valid
6.	0,815	Valid
7.	0,728	Valid
8.	0,751	Valid
9.	0,800	Valid
10.	0,754	Valid
11.	0,788	Valid
12.	0,504	Tidak valid
13.	0,386	Tidak valid
14.	0,574	Valid
15.	0,850	Valid
16.	0,863	Valid
17.	0,770	Valid
18.	0,871	Valid
19.	0,868	Valid
20.	0,843	Valid

Tabel 4.2

Skor Minat Belajar

BUTIR NO.	JUMLAH TIAP BUTIR SOAL	JUMLAH KUADRAT
1.	36	100
2.	36	104
3.	47	155
4.	41	129
5.	40	116
6.	32	86
7.	43	133
8.	39	115
9.	35	99
10.	37	105
11.	39	113
12.	32	82
13.	41	117
14.	36	100
15.	32	80
16.	32	76
17.	32	82
18.	47	153
19.	44	140
20.	38	114

Dalam penelitian ini angket yang tersusun dari sejumlah item, diuji coba dan dianalisis untuk menentukan valid atau tidaknya item-item tersebut. Menghitung validitas item angket menggunakan rumus Statistik Korelasi Product Moment (Suharsimi Arikunto, 1998).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : koefisien korelasi antara x dan y

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

N : jumlah sampel yang dijadikan obyek penelitian

Σ : jumlah nilai

Setelah hasilnya diperoleh, selanjutnya diuji taraf signifikansi 5% dan 1%, yang kemudian akan dapat diperoleh kesimpulan penelitian.

Instrumen yang baik adalah yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dan datanya benar-benar sesuai dengan kenyataannya. Menentukan reliabilitas instrumen digunakan rumus alpha, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\Sigma \delta b^2}{\delta t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \delta b^2$: jumlah varians butir

δt^2 : varian total

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur peserta didik. Alternatif jawabannya ada empat dari masing-masing pertanyaan yang jumlahnya ada 20 butir pertanyaan. Jawaban yang paling relevan skornya 4 yaitu untuk jawaban (a), skor 3 untuk jawaban (b), skor 2 untuk jawaban (c) dan skornya 1 untuk jawaban (d).

Dari 20 butir pertanyaan pada instrumen penelitian ini, dapat dikelompokkan menjadi empat aspek pengukuran yaitu :

1. Aspek minat dan dorongan peserta didik dalam belajar Geografi, yaitu butir soal : 4, 5, 6, 13, 14 dan 18.
2. Aspek intensitas belajar Geografi, yaitu butir soal : 2, 3, 10 dan 11.
3. Aspek perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran Geografi, yaitu butir soal : 1, 7, 8, 9, 12 dan 15.
4. Aspek perhatian peserta didik terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, yaitu butir soal : 16, 17, 19 dan 20.

Dalam upaya mengetahui instrumen tersebut valid dan reliabel atau tidak, diuji cobakan pada 15 peserta didik kelas II SMU Negeri 5 Purwokerto.

Setelah hasil uji coba instrumen tersebut dianalisis, ternyata dari 20 butir soal ada tiga butir soal yang tidak valid, yaitu butir soal nomor : 1, 12 dan 13, karena hasil korelasi ketiga butir soal tersebut di bawah angka kritis 5% dengan $N = 15$ menghasilkan angka 0,514 (lihat tabel 4.1). Proses analisis uji coba instrumen tersebut seperti pada lampiran 1.

Dalam menguji reliabilitas angket minta belajar, menggunakan rumus Alpha. Untuk itu jumlah tiap varian butir (b^2) perlu dihitung lebih dahulu dengan rumus :

$$\delta b^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{\Sigma(x)^2}{n}}{n}$$

$$\delta(1)^2 = \frac{100 - \frac{(36)^2}{15}}{15} = \frac{100 - \frac{1296}{15}}{15} = \frac{100 - 86,4}{15}$$

$$= \frac{13,6}{15} = 0,91$$

$$\delta(2)^2 = \frac{104 - \frac{(36)^2}{15}}{15} = \frac{104 - 86,4}{15} = 1,17$$

$$\delta(3)^2 = \frac{155 - \frac{(47)^2}{15}}{15} = \frac{155 - 147,27}{15} = 0,52$$

$$\delta(4)^2 = \frac{129 - \frac{(41)^2}{15}}{15} = \frac{129 - 112,06}{15} = 1,13$$

$$\delta(5)^2 = \frac{116 - \frac{(40)^2}{15}}{15} = \frac{116 - 106,67}{15} = 0,62$$

$$\delta(6)^2 = \frac{86 - \frac{(32)^2}{15}}{15} = \frac{86 - 68,26}{15} = 1,18$$

$$\delta(7)^2 = \frac{133 - \frac{(43)^2}{15}}{15} = \frac{133 - 123,27}{15} = 0,65$$

$$\delta(8)^2 = \frac{115 - \frac{(39)^2}{15}}{15} = \frac{115 - 101,4}{15} = 0,91$$

$$\delta(9)^2 = \frac{99 - \frac{(35)^2}{15}}{15} = \frac{99 - 81,67}{15} = 1,16$$

$$\delta(10)^2 = \frac{105 - \frac{(37)^2}{15}}{15} = \frac{105 - 91,27}{15} = 0,92$$

$$\delta(11)^2 = \frac{113 - \frac{(39)^2}{15}}{15} = \frac{113 - 101,4}{15} = 0,77$$

$$\delta(12)^2 = \frac{82 - \frac{(32)^2}{15}}{15} = \frac{82 - 68,27}{15} = 0,92$$

$$\delta(13)^2 = \frac{117 - \frac{(41)^2}{15}}{15} = \frac{117 - 112,06}{15} = 0,33$$

$$\delta(14)^2 = \frac{100 - \frac{(36)^2}{15}}{15} = \frac{100 - 86,40}{15} = 0,91$$

$$\delta(15)^2 = \frac{80 - \frac{(32)^2}{15}}{15} = \frac{80 - 68,27}{15} = 0,78$$

$$\delta(16)^2 = \frac{76 - \frac{(32)^2}{15}}{15} = \frac{76 - 68,26}{15} = 0,52$$

$$\delta(17)^2 = \frac{82 - \frac{(32)^2}{15}}{15} = \frac{82 - 68,26}{15} = 0,92$$

$$\delta(18)^2 = \frac{153 - \frac{(47)^2}{15}}{15} = \frac{153 - 147,27}{15} = 0,38$$

$$\delta(19)^2 = \frac{140 - \frac{(44)^2}{15}}{15} = \frac{140 - 129,07}{15} = 0,73$$

$$\delta(20)^2 = \frac{114 - \frac{(38)^2}{15}}{15} = \frac{114 - 96,27}{15} = 1,18$$

$$\begin{aligned} \Sigma\delta(b)^2 &= 0,91 + 1,17 + 0,52 + 1,13 + 0,62 + 1,18 + 0,65 + 0,91 + 1,16 + \\ &\quad 0,92 + 0,77 + 0,92 + 0,33 + 0,91 + 0,78 + 0,52 + 0,92 + 0,38 + \\ &\quad 0,73 + 1,18 \\ &= 16,61 \end{aligned}$$

Selanjutnya menghitung varian total (δ^2t), dimana skor total dari keseluruhan responden = 759 dan skor total kuadrat = 40.981.

$$\begin{aligned} \delta^2t &= \frac{40981 - \frac{(759)^2}{15}}{15} \\ &= \frac{40981 - 38405,4}{15} = 171,71 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke rumus Alpha

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right\} \\ &= \frac{(20)}{(20-1)} \times \left(1 - \frac{16,61}{171,71} \right) \\ &= \frac{20}{19} \times (1 - 0,1) \\ &= \frac{20}{19} \times 0,9\end{aligned}$$

$$r_{11} = 0,947$$

Apabila harga r_{11} ini dikonsultasikan dengan r tabel pada angka kritik 5% untuk $N = 15$ yaitu 0,514, maka dapat diketahui r_{11} ini menunjukkan angka yang lebih besar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

B. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya dianalisis. Dalam menganalisis data yang berhasil diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas, adalah dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian itu normal atau tidak, sehingga dapat diketahui bahwa data itu berdistribusi normal.

Uji normalitas dikenakan pada kedua variabel, yaitu baik variabel bebas (X) atau minat belajar maupun variabel terikat atau data prestasi belajar Geografi (Y).

Beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam uji normalitas, yaitu :

- a. Membentuk tabel distribusi kelompok.
- b. Menentukan rata-rata.
- c. Menentukan simpangan baku.
- d. Menentukan nilai z.
- e. Menentukan luas daerah tiap interval kelas (L).
- f. Menentukan frekuensi harapan (Ei).
- g. Menentukan harga chi-kuadrat dengan rumus
$$X^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{- E_i} \quad (\text{Nana Sudjana, 1992})$$
- h. Membandingkan harga X^2 , hitung dengan X^2 – tabel dimana derajat kebebasannya $dk = k-3$.
- i. Jika X^2 – hitung $\leq X^2$ – tabel maka data disebut normal.

Uji homogenitas; dalam pengujian ini adalah data variabel bebas dipasangkan dengan data variabel terikat. Dalam pengujian ini, digunakan Bartleth, yang langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Data dikelompokkan untuk menentukan frekuensi, variansi ; dengan menggunakan rumus :

$$S = \frac{n \sum \Sigma_1^2 - (\sum \Sigma_1)^2}{n(n-1)}$$

- b. Membuat tabel untuk uji Bartleth

Tabel 4.3

Harga Untuk Uji Homogenitas Bartleth

Kel	dk	1/dk	S_i^2	$\log S_i^2$	$(dk) \cdot (\log S_i^2)$
1	n_1-1	$1/(n_1-1)$	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	$(n-1) \cdot \log S_i^2$
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
k	n_k-1	$1/(n_k-1)$	S_k^2	$\log S_k^2$	$(n_k-1) \cdot (\log S_k^2)$
	n_1-1	-	-	-	$(n_1-1) \cdot \log S_i^2$

(Nana Sudjana, 1992)

- c. Menurunkan varian gabungan dari semua sampel.

$$S^2 = \{\Sigma(n_i-1) S_i^2 / \Sigma(n_i-1)\}$$

- d. Menentukan harga satuan B, dengan rumus :

$$B = \log S^2 \cdot \Sigma(n_i-1)$$

- e. Menentukan chi-kuadrat, dengan rumus :

$$X^2 = \{(1n10) \cdot (B - (n_i-1) \cdot \log S^2)\}$$

- f. Menentukan X^2 – tabel dengan $(1-\alpha)$ $(k-1)$ didapatkan dari daftar chi-kuadrat dengan $dk = k-1$.

- g. Membandingkan X^2 – hitung dengan X^2 – tabel, jika X^2 – hitung $\leq X^2$ – tabel maka diterima H_0 . Berarti bahwa data distribusi homogen.

Langkah selanjutnya setelah uji normalitas dan homogenitasnya keduanya memenuhi, adalah melakukan uji hipotesis. Dalam pengujian ini digunakan model regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bx$$

$$\text{Dimana, } a = \frac{(\sum y)(\sum x)^2 - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} (n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Selanjutnya menguji keberartian uji t, menggunakan rumus :

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{(1-r_{xy})}$$

Berdasarkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan-sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dicari dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (r_{xy}) dikalikan 100%.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Sebagaimana pada Bab IV dikemukakan bahwa dalam penelitian ini meliputi dua variabel. Variabel bebasnya berkaitan dengan minat peserta didik terhadap pelajaran Geografi dan variabel terikatnya berkaitan dengan prestasi belajar mata pelajaran Geografi yang dicapai peserta didik.

1. Skor Minat Belajar

Skor minat belajar rentangnya antara 4,25 samapi 9,10. Dari hasil perhitungan untuk variabel minat belajar diperoleh jumlah skor $(x) = 487,60$ jumlah skor kuadrat $(x^2) = 3501,88$ dan rata-rata skor $(\bar{x}_o) = 6,96$ sedangkan simpangan baku $(sdx) = 1,39$. Tabel 5.1 menyajikan distribusi frekuensi minat belajar.

Dengan dilakukan perhitungan, maka dapat dicari kategorinya dengan menggunakan rumus standar deviasi. Hasil yang diperoleh maka skor variabel minat belajar SD-nya = 1,39 dengan mean 6,96.

Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat dihitung :

- Batas bawah kelompok sedang = $6,96 - 1,39 = 5,57$
- Batas sedang kelompok atas = $6,96 + 1,39 = 8,35$
- Kategori tinggi = $M + 1 \text{ SD ke atas}$
= 8,35 ke atas berjumlah 8 siswa

- Kategori sedang = $M + 1 \text{ SD}$
= 5,6 sampai dengan 8,35 berjumlah 51 siswa
- Kategori rendah = $M - 1 \text{ SD}$ ke bawah
= 5,6 ke bawah berjumlah 11 siswa

Hasil perhitungan tersebut jelas memberikan gambaran bahwa pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas II SMU Negeri 5 Purwokerto termasuk kategori sedang.

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Variabel Minat

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
(x)	(f)	(%)
4,25 – 4,95	4	5,71
4,96 – 5,66	8	11,42
5,67 – 6,37	12	17,14
6,38 – 7,08	13	18,57
7,09 – 7,79	16	22,85
7,80 – 8,50	9	12,85
8,51 – 9,21	8	11,42

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Geografi

Interval Skor (y)	Frekuensi Absolut (f)	Frekuensi Relatif (%)
4,25 – 4,95	4	5,71
4,96 – 5,66	8	11,42
5,67 – 6,37	10	14,28
6,38 – 7,08	20	28,56
7,09 – 7,79	13	18,57
7,80 – 8,50	7	10,00
8,51 – 9,21	8	11,42

2. Skor Prestasi Belajar

Skor variabel prestasi belajar rentangnya antara 4,25 sampai dengan 9,10. Setelah diperhitungkan jumlah skor prestasi belajar (Y) hasilnya 489,25 jumlah skor kuadrat (Y^2) hasilnya 3519,57 dan rata-rata skor (\bar{Y}) hasilnya 6,99 serta simpangan baku (sy) diperoleh hasil 1,39. Frekuensi data skor prestasi belajar tersaji dalam tabel 5.2.

Kategori tingkatannya dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus standar deviasi. Hasil yang diperoleh skor variabel prestasi belajar Geografi diperoleh $SD = 1,39$ dan rata-rata skor (Y) = 6,99.

Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat diperhitungkan :

- Batas bawah kelompok sedang = $6,99 - 1,39 = 5,6$
- Batas atas kelompok sedang = $6,99 + 1,39 = 8,38$
- Kategori rendah = $M - 1$ SD ke bawah

= 5,6 ke bawah berjumlah 12 siswa

– Kategori sedang = $M \pm 1 SD$

= 5,6 sampai dengan 8,30 berjumlah 48 siswa

– Kategori tinggi = $M + 1 SD$ ke atas

= 8,30 ke atas berjumlah 10 siswa

hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa SMU Negeri 5 Purwokerto pada pelajaran Geografi adalah sedang.

B. PERSYARATAN PENGUJIAN

Penelitian akan memperoleh hasil yang baik, perlu dilakukan uji persyaratannya yang meliputi normalitas data dan homogenitas data, kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dikenakan pada kedua variabel yaitu variabel bebas (minat belajar = X) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar Geografi (Y). dalam pengujian normalitas ini menggunakan chi-kuadrat.

Dalam pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = data penelitian berdistribusi normal.

H_1 = data penelitian tidak berdistribusi normal.

a). Skor Minat

Sebagaimana telah dikemukakan pada pembahasan skor minat belajar di atas, bahwa harga rata-rata (\bar{X}_0) adalah 6,96 dan simpangan bakunya (sdx) adalah 1,39.

Adapun harga-harga untuk uji normalitasnya dapat dilihat pada tabel 5.3.

Dalam mencari harga chi-kuadrat menggunakan rumus :

$$X^2 = \sum_{kl}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Diperoleh :

$$\begin{aligned} X^2 &= 0,4787 + 0,474 + 0,1835 + 1,3273 + 1,0425 + 0,0803 + 0,6143 \\ &= 4,7742. \end{aligned}$$

Pada daftar distribusi frekuensi dapat disimak bahwa kelas $k = 7$, oleh karen itu $dk = k - 3 = 4$. Pada tabel chi-kuadrat dengan taraf nyata $= 0,05$ diperoleh $X^2 - \text{hitung} \leq X^2 - \text{tabel}$ atau $4,7742 \leq 9,45$. Oleh karena itu data variabel minat belajar berdistribusi normal.

Tabel 5.3

Harga-harga Untuk Uji Normalitas Minat Belajar Siswa

Batas Kelas (bk)	$Z = \frac{bk - x}{sd}$	Luas Interval	Frekuensi Diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamatan (Oi)
4,245	-1,8227	0,0405	2,835	4
4,955	-1,351	0,1147	8,03	8
5,665	-0,879	0,1515	10,61	12
6,375	-0,408	0,1351	9,457	13
7,085	0,063	0,1772	12,40	16
7,795	0,534	0,1413	9,89	9
8,505	1,005	0,0867	8,07	8
9,205	1,470			

Tabel 5.4

Harga-harga Untuk Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar

Batas Kelas (bk)	$Z = \frac{bk - x}{sd}$	Luas Interval	Frekuensi Diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamatan (Oi)
4,245	-1,974	0,0474	3,32	4
4,955	-1,464	0,0985	6,90	8
5,665	-0,935	0,1581	11,07	10
6,375	-0,442	0,1447	10,13	20
7,085	0,068	0,1919	13,43	13
7,795	0,579	0,1431	10,02	7
8,505	1,089	0,0833	5,83	8
9,205	1,593			

b). Skor Prestasi Belajar Geografi

Harga rata-rata prestasi belajar Geografi (\bar{Y}) = 6,99 dan simpangan baku prestasi belajar Geografi (s_y) = 1,39. Hasil perhitungan harga-harga uji coba normalitas ini dapat disimak pada tabel 5.4.

Dalam mencari harga chi-kuadrat menggunakan rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Diperoleh :

$$\begin{aligned} X^2 &= 0,139 + 0,175 + 0,078 + 0,813 + 0,491 + 0,103 + 0,807 \\ &= 2,606 \end{aligned}$$

pada tabel distribusi frekuensi dapat disimak bahwa banyaknya kelas $k = 7$, maka $dk = k - 3 = 4$ dengan taraf nyata = 0,05 pada tabel distribusi chi-kuadrat diperoleh $X^2 - \text{hitung} \leq - X^2 \text{ tabel}$ yaitu $2,606 \leq$

9,45. Oleh karena itu data variabel prestasi belajar Geografi berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas

Uji homogenitas data hasil penelitian dilakukan pada data variabel bebas yang dipasangkan dengan data variabel terikat untuk menyimak kelompoknya. Pengujian ini digunakan homogenitas dari Bartleth.

Skor variabel prestasi belajar Geografi (y) dilihat melalui skor variabel minat siswa (x) terdapat 7 kelompok. Dalam pengujian ini dipergunakan hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0 = \delta_1^2 = \delta_2^2 = \delta_3^2 \dots \dots \dots = \delta_k^2$$

Hi = Paling sedikit ada satu varian di atas yang tidak sama

Tabel 5.5

Distribusi Kelompok dan Varian y Dilihat Melalui X

No.	Kelas	Kelompok	Frek
1	4,25 – 4,95	4,25; 4,75; 4,5; 4,5	4
2	4,96 – 5,66	5,5; 5,25; 5,25; 5,5; 5,25; 5,25; 5,25; 5,5	8
3	5,67 – 6,37	5,75; 5,75; 6,25; 6,25; 6; 6,25; 6,25; 6; 5,75; 6,25; 6,25; 6,25	12
4	6,38 – 7,08	7; 6,75; 6,75; 6; 7; 6,5; 6,5; 7; 6,75; 6,5; 7; 6,75; 6,75	13
5	7,09 – 7,79	7,5; 7,25; 7,5; 7,75; 7,25; 7,5; 7,5; 7,75; 7,25; 7,5; 7,75; 7,25; 7,25; 7,5; 7,75; 7,75; 7,25; 7,5; 7,5; 7,5; 7,5; 7,5; 7,5	16
6	7,80 – 8,50	8; 8; 8,25; 8; 8; 8,5; 8; 8,5; 8,25	9
7	8,51 – 9,21	8,75; 9; 8,75; 9; 8,75; 8,75; 8,75; 8,75	8

KELAS	RATA-RATA	VARIAN
4,25 – 4,95	4,5	0,04
4,96 – 5,66	5,34	0,546
5,67 – 6,37	6,08	0,095
6,38 – 7,08	6,75	0,041
7,09 – 7,79	7,51	0,123
7,80 – 8,50	8,16	0,166
8,51 – 9,21	8,81	0,067

Tabel 5.6

Harga-harga Untuk Uji Bartleth Variabel x dan y

Kelas	dk	1/dk	S_i^2	$(dk)S_i^2$	$\text{Log } S_i^2$	$(dk) \log S_i^2$
4	3	0,33	0,04	0,12	-1,3979	-4,1937
8	7	0,143	0,546	3,822	-0,2628	-1,8396
12	11	0,091	0,095	1,045	-1,0222	-11,2450
13	12	0,083	0,041	0,492	-1,3872	-16,6465
16	15	0,066	0,123	1,845	-0,91	-13,6514
9	8	0,125	0,166	1,328	-0,7798	-6,2391
8	7	0,143	0,067	0,469	-1,1739	-8,2174
Jml	63	-	-	9,121		-62,0327

i) Varian gabungan untuk semua sampel

$$S^2 = \frac{9,121}{63} = 0,1447$$

ii) Harga satuan B

$$\text{Log } S^2 = -0,8395$$

$$B = (\log 0,1447) 63$$

$$= -0,8395 \times 63$$

$$= -52,8904$$

iii) Uji Bartleth

$$X^2 = (1/n) (-52,8904) - (62,0327)$$

$$= 2,302 \times 9,1423$$

$$= 21,046$$

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data skor variabel prestasi dilihat melalui variabel minat belajar siswa, diperoleh X^2 - hitung sebesar 21,046.

Jika diambil taraf nyata = 0,05 dari daftar chi-kuadrat dengan $dk = n - 1 = 6$, diperoleh X^2 - tabel sebesar 9,121.

Karena X^2 - hitung $\leq X^2$ - tabel maka $H_0 = \delta_1^2 = \delta_2^2 = \delta_3^2 \dots t$ diterima, dengan demikian skor data variabel prestasi belajar Geografi dilihat dari skor data minat belajar adalah homogen.

C. UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis ini dilakukan atas hubungan antara minat belajar (x) dengan prestasi belajar Geografi (y).

Hipotesis yang akan diuji adalah berbunyi : tidak terdapat hubungan positif anatar minat dan variabel prestasi belajar Geografi.

Perhitungan data skor variabel minat dan variabel prestasi belajar Geografi diperoleh hasil sebagai berikut :

N	$= 70$	Σxy	$= 3505,65$
Σx	$= 487,6$	Σx^2	$= 3501,88$
Σy	$= 489,25$	Σy^2	$= 3519,57$

Koefisien regresinya adalah :

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$= \frac{(489,25)(3501,88) - (487,6)(3505,65)}{70 \times 3501,88 - (487,6)^2}$$

$$= \frac{1713294,79 - 1709354,94}{70 \times 3501,88 - (487,6)^2} = \frac{3939,85}{7377,84} = 0,534$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{70 \times 3505,65 - (487,6)(489,25)}{70 \times 3501,88 - (487,6)^2} = 0,9267$$

Karena perhitungan koefisien model regresi a dan b di atas, maka model regresinya adalah sebagai berikut :

$$y = 0,534 + 0,9267 x$$

Selanjutnya untuk mengitung korelasi r xy dan t adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{70 \times 3505,65 - (487,6)(489,25)}{\sqrt{\{70 \times 3501,88 - (487,6)^2\} \{70 \times 3519,57 - (489,25)^2\}}}$$

$$= \frac{245395,5 - 238558,3}{\sqrt{7377,8 \times 7006,4}} = \frac{6837,2}{7189,7} = 0,9509$$

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$= \frac{0,9509 \sqrt{70-2}}{\sqrt{1-(0,9509)^2}} = \frac{7,841}{0,39095} = 25,33$$

Perhitungan di atas ternyata diperoleh t – hitung sebesar 25,33. Dalam daftar distribusi t dengan $\alpha = 0,01$ dan $dk = 63$ diperoleh tabel = 2,381.

Karena t – hitung $\geq t$ - tabel maka hipotesis nol, ditolak. Sedangkan kontribusi variabel x terhadap y adalah sebesar $(0,9511)^2 \times 100\% = 90,45\%$. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Geografi ditentukan oleh minat belajar sebesar 90,45% melalui model regresi yang telah diuji keberartiannya, yaitu $y = 0,534 + 0,9267x$, bukan melalui model yang lain.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulannya bahwa, koefisien korelasi antara variabel minat belajar (x) dan variabel prestasi belajar (y) yaitu $r_{xy} = 0,9509$ dan setelah dimasukkan ke uji t diperoleh $t - \text{hitung} = 25,33$. Karena $t - \text{tabel}$ sebesar 2,381 maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar Geografi.

Varian prestasi belajar Geografi ditentukan oleh minat belajar cukup besar yaitu 90,45%, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel minat belajar terhadap prestasi belajar sangat besar.

Sebagaimana diungkapkan pada landasan teori bahwa minat merupakan salah satu faktor untuk keberhasilannya suatu program belajar. Seseorang yang mempelajari sesuatu tidak didasari dengan minat, tentu hasilnya akan mengecewakan.

B. SARAN-SARAN

Keinginan atau kemauan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dapat timbul ketika kegiatan tersebut dirasa menarik. Keinginan yang timbul adanya daya tarik itu yang sering disebut minat. Daya tarik disini merupakan

kata kunci dalam menumbuhkan minat belajar. Oleh sebab itu penulis mengemukakan beberapa saran.

1. Bagi guru Geografi hendaknya selalu berupaya untuk menumbuhkan dan menembangkan minat belajar siswanya, melalui penerapan berbagai strategi, pendekatan, metode, media dan sumber belajar. Tidak monoton.
2. Bagi para pakar Geografi hendaknya mampu dan mau untuk semakin mengemabngkan kerja di bidang kegeografian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gie, The Liang, 1995. Cara Belajar Yang Efisien. Yogyakarta : Liberty.
- Depdikbud, 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Marbun MA, 1982. Kamus Geografi. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Slameto, 1991. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta : Bhineka Cipta.
- Poerbakawatja, Soegarda, 1981. Ensiklopedia Pendidikan. Jakarta : Sabdodadi.
- Sudjana, Nana, 1989. Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru.
- Sukardi, Dewa K, 1983. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. Ghalia Indonesia.
- Sumaatmaja, Nursid, 1998. Konsep Dasar IPS. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suryabrata, Sumadi, 1994. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rajawali Press.
- Wakino, 1995. Geografi dan Perkembangannya. Solo : UNS.
- Winkel NS, 1991. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Aksara Baru.
- Yusuf, A Muri, 1986. Pengantar Pendidikan. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Lampiran 1.

DISTRIBUSI HASIL UJI COBA TEST MINAT BELAJAR SISWA

		KODE SISWA																			
No. Butir		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	X	X ²	XY		
1		3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	3	3	2	36	100	1910		
2		3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	1	1	1	1	36	104	1993		
3		4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	47	155	2484		
4		4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	1	1	2	41	129	2244		
5		4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	40	116	2134		
6		4	3	3	3	2	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	32	86	1792		
7		4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	43	133	2291		
8		4	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	39	115	2114		
9		4	4	4	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	2	35	99	1940		
10		4	4	3	4	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	37	105	2008		
11		3	3	4	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	2	1	39	113	2080		
12		2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	1	1	1	1	1	32	82	1714		
13		3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	41	117	2118		
14		3	3	2	4	3	2	1	3	3	3	3	3	1	1	1	36	100	1928		
15		3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	32	80	1767		
16		3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	32	76	1741		
17		4	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	1	1	1	32	82	1764		
18		4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	47	153	2484		
19		4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	44	140	2372		
20		4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	38	114	2103		
Y		71	64	67	65	62	65	49	48	47	46	45	39	36	31	30	759				
Y ²		5041	4624	4489	4225	3844	3025	2401	2304	2209	2116	2025	1521	1296	961	900	40981				

No. Res	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	7,94	7,5	95,55	63,04	56,25
2	6,32	6	37,92	39,94	36
3	7,79	7,25	56,48	60,68	52,56
4	5	5,5	27,50	25	30,25
5	8,23	8	65,84	67,73	64
6	8,53	8,75	74,64	72,76	76,56
7	5,15	5,75	29,61	26,52	33,06
8	7,2	7	50,40	51,84	49
9	8,67	9	78,03	75,17	81
10	6,32	6,75	42,66	39,94	45,56
11	7,35	7,5	55,13	54,02	56,25
12	8,82	8,25	72,77	77,79	68,06
13	4,56	4,25	19,38	20,79	18,06
14	7,06	7,75	54,72	49,84	60,06
15	7,64	8	61,12	58,37	64
16	5,29	5,25	27,77	27,98	27,56
17	7,2	7,25	52,20	51,84	52,56
18	6,62	6,75	44,69	43,82	45,56
19	8,09	8,75	70,79	65,45	76,56
20	5,59	5,75	32,14	31,25	33,06
21	7,06	7,5	52,95	49,84	56,25
22	6,90	6,25	43,19	47,75	39,06
23	8,23	8	65,84	67,73	64
24	6,76	6,5	43,94	45,70	42,25
25	7,35	7	51,45	54,02	49
26	5,73	5,25	30,08	32,38	27,56
27	7,35	7,75	56,96	54,02	60,06

No. Res	X	Y	XY	X ²	Y ²
28	6,76	6,5	43,94	45,70	42,25
29	8,08	8,5	68,77	65,45	72,25
30	5,88	5,5	32,34	34,57	30,25
31	6,17	6,5	40,11	38,07	42,25
32	7,64	7,5	57,30	58,37	56,25
33	6,04	6,25	37,69	36,48	39,06
34	7,64	7,75	59,21	58,37	60,06
35	9,10	9	82,9	82,81	81
36	7,5	7	52,50	56,25	49
37	4,85	4,75	23,04	23,52	22,56
38	7,35	7,25	53,29	54,02	52,56
39	8,38	8,25	73,33	70,22	76,56
40	6,17	6,75	41,65	38,07	45,56
41	7,79	7,75	60,37	60,68	60,06
42	6,57	6	39,42	43,16	36
43	8,53	8	68,24	72,76	64
44	7,79	7,5	58,43	60,68	56,25
45	6,76	6,25	42,25	45,70	39,06
46	7,06	7,5	52,95	49,84	56,25
47	5,44	5,25	28,56	29,59	27,56
48	9,10	8,75	79,71	82,9	76,56
49	6,62	6,25	41,38	43,82	39,06
50	7,2	7,5	54	51,84	56,25
51	5	5,25	26,25	25	27,56
52	8,67	8,5	73,70	75,17	72,25
53	6,17	6,5	40,11	38,07	42,25
54	7,2	7	50,40	51,84	49
55	7,06	7,25	51,19	49,84	52,56

No. Res	X	Y	XY	X ²	Y ²
56	6,57	6,75	44,35	43,16	45,56
57	8,1	8,25	66,83	65,61	68,06
58	4,7	4,5	21,15	22,88	20,25
59	7,93	7,5	59,48	62,88	56,25
60	5,3	5,25	27,82	28,09	27,56
61	7,65	7,5	57,58	58,52	56,25
62	5,1	5,5	28,05	26,01	30,25
63	7,1	7,25	51,47	50,41	52,56
64	6,05	6,25	37,81	36,60	39,06
65	7,1	7,5	53,25	50,41	56,25
66	8,25	8,75	72,19	68,06	76,56
67	4,85	4,5	21,83	23,52	20,25
68	7,9	7,75	61,23	62,41	60,06
69	6,35	6,75	42,86	40,32	45,56
70	8,1	8,75	70,88	65,61	76,56
	487,6	489,25	3505,65	3501,88	3519,57

Lampiran 3.

MENGHITUNG XY

1	2	3	4
3 x 71 = 213	3 x 71 = 213	4 x 71 = 284	4 x 71 = 284
4 x 68 = 272			
3 x 67 = 201	4 x 67 = 268	3 x 67 = 201	3 x 67 = 201
3 x 65 = 195	3 x 65 = 195	4 x 65 = 260	4 x 65 = 260
3 x 62 = 186	3 x 62 = 186	4 x 62 = 248	4 x 62 = 248
3 x 55 = 195	2 x 55 = 110	3 x 55 = 195	4 x 55 = 220
3 x 49 = 147	2 x 49 = 98	4 x 49 = 196	2 x 49 = 98
1 x 48 = 48	4 x 48 = 192	3 x 48 = 144	2 x 48 = 96
1 x 47 = 47	3 x 47 = 141	2 x 47 = 94	2 x 47 = 94
1 x 46 = 46	2 x 46 = 92	3 x 46 = 138	2 x 46 = 92
2 x 45 = 90	2 x 45 = 90	3 x 45 = 135	3 x 45 = 135
1 x 39 = 39	1 x 39 = 39	3 x 39 = 117	3 x 39 = 117
3 x 36 = 108	1 x 36 = 36	3 x 36 = 108	1 x 36 = 36
3 x 31 = 93	1 x 31 = 31	2 x 31 = 62	1 x 31 = 31
3 x 30 = 60	1 x 30 = 30	2 x 30 = 60	1 x 30 = 60
<u>1910</u>	<u>1993</u>	<u>1484</u>	<u>2244</u>

	6	7	8
4 x 71 = 284			
3 x 68 = 204	3 x 68 = 204	3 x 68 = 204	4 x 68 = 272
3 x 67 = 201	3 x 67 = 201	4 x 67 = 268	3 x 67 = 201
3 x 65 = 195	3 x 65 = 195	4 x 65 = 260	3 x 65 = 195
3 x 62 = 186	2 x 62 = 124	3 x 62 = 186	4 x 62 = 248
3 x 55 = 195	4 x 55 = 220	3 x 55 = 165	2 x 55 = 110
3 x 49 = 147	3 x 49 = 147	3 x 49 = 147	2 x 49 = 98
3 x 48 = 144	2 x 48 = 96	3 x 48 = 144	3 x 48 = 144
3 x 47 = 141	2 x 47 = 94	3 x 47 = 141	1 x 47 = 47
3 x 46 = 138	1 x 46 = 46	1 x 46 = 46	3 x 46 = 138
2 x 45 = 90	1 x 45 = 45	3 x 45 = 135	3 x 45 = 135
1 x 39 = 39	1 x 39 = 39	3 x 39 = 117	2 x 39 = 78
3 x 36 = 108	1 x 36 = 36	2 x 36 = 72	2 x 36 = 36
2 x 31 = 62	1 x 31 = 31	2 x 31 = 62	2 x 31 = 62
1 x 30 = 30	1 x 30 = 30	2 x 30 = 60	1 x 30 = 30
	<u>2134</u>	<u>1792</u>	<u>2291</u>
			<u>2114</u>

9	10	11	12
4 x 71 = 248	4 x 71 = 284	3 x 71 = 213	2 x 71 = 142
4 x 68 = 272	3 x 68 = 204	3 x 68 = 204	2 x 68 = 136
4 x 67 = 268	3 x 67 = 201	4 x 67 = 268	3 x 67 = 201
3 x 65 = 195	4 x 65 = 260	3 x 65 = 195	2 x 65 = 130
2 x 62 = 124	4 x 62 = 148	3 x 62 = 184	3 x 62 = 186
2 x 55 = 110	3 x 55 = 165	4 x 55 = 220	3 x 55 = 165
3 x 49 = 147	1 x 49 = 49	2 x 49 = 98	4 x 49 = 196
3 x 48 = 144	2 x 48 = 96	1 x 48 = 48	3 x 48 = 144
2 x 47 = 94	1 x 47 = 47	2 x 47 = 94	3 x 47 = 141
1 x 46 = 46	2 x 46 = 92	3 x 46 = 138	2 x 46 = 92
2 x 45 = 90	2 x 45 = 90	3 x 45 = 135	1 x 45 = 95
1 x 39 = 39	2 x 39 = 78	3 x 39 = 117	1 x 39 = 39

1 x 36 = 36	2 x 36 = 72	2 x 36 = 72	1 x 36 = 36
1 x 31 = 31	2 x 31 = 62	2 x 31 = 62	1 x 31 = 31
2 x 30 = 60	2 x 30 = 60	1 x 30 = 30	1 x 30 = 30
<u>1940</u>	<u>2008</u>	<u>2080</u>	<u>1714</u>

13	14	15	16
3 x 71 = 213			
3 x 68 = 204			
4 x 67 = 268	2 x 67 = 134	4 x 67 = 268	3 x 67 = 201
3 x 65 = 195	4 x 65 = 260	3 x 65 = 195	3 x 65 = 195
2 x 62 = 124	3 x 62 = 186	3 x 62 = 186	3 x 62 = 186
2 x 55 = 110			
3 x 49 = 147	1 x 49 = 49	2 x 49 = 98	1 x 49 = 49
2 x 48 = 96	3 x 48 = 144	2 x 48 = 96	2 x 48 = 96
3 x 47 = 141	3 x 47 = 141	2 x 47 = 94	2 x 47 = 94
3 x 46 = 138	3 x 46 = 138	2 x 46 = 92	2 x 46 = 92
3 x 45 = 135	3 x 45 = 135	1 x 45 = 45	2 x 45 = 90
3 x 39 = 117	3 x 39 = 117	1 x 39 = 39	2 x 39 = 78
3 x 36 = 108	1 x 36 = 36	1 x 36 = 36	2 x 36 = 72
2 x 31 = 62	1 x 31 = 31	1 x 31 = 31	1 x 31 = 31
2 x 30 = 60	1 x 30 = 30	2 x 30 = 60	1 x 30 = 30
<u>2118</u>	<u>1928</u>	<u>1767</u>	<u>1741</u>

17	18	19	20
4 x 71 = 284			
3 x 68 = 204	4 x 68 = 272	4 x 68 = 272	4 x 68 = 272
2 x 67 = 134	4 x 67 = 268	4 x 67 = 268	4 x 67 = 268
3 x 65 = 195	3 x 65 = 195	4 x 65 = 260	3 x 65 = 195
3 x 62 = 186	4 x 62 = 248	3 x 62 = 186	3 x 62 = 186
2 x 55 = 110	3 x 55 = 165	3 x 55 = 165	3 x 55 = 165
2 x 49 = 98	3 x 49 = 147	2 x 49 = 98	3 x 49 = 147

1 x 48 = 48	3 x 48 = 144	3 x 48 = 144	3 x 48 = 96
3 x 47 = 141			
3 x 46 = 138			
2 x 45 = 90	3 x 45 = 135	3 x 45 = 135	1 x 45 = 45
1 x 39 = 39	3 x 39 = 117	3 x 39 = 117	1 x 39 = 39
1 x 36 = 36	3 x 36 = 108	3 x 36 = 72	1 x 36 = 36
1 x 31 = 31	2 x 31 = 62	2 x 31 = 62	1 x 31 = 31
1 x 30 = 30	2 x 30 = 60	2 x 30 = 30	2 x 30 = 60
<u>1764</u>	<u>2484</u>	<u>2372</u>	<u>2103</u>

Lampiran 4.

PENGHITUNG X²

1	2	3	4
1 x 4 = 4	1 x 4 = 4		1 x 2 = 2
4 x 2 = 8	4 x 4 = 16	4 x 3 = 12	4 x 5 = 20
9 x 8 = 76	9 x 4 = 36	9 x 7 = 63	9 x 3 = 27
16 x 1 = 16	16 x 3 = 48	16 x 5 = 80	16 x 5 = 80
<u>100</u>	<u>104</u>	<u>155</u>	<u>129</u>
5	6	7	8
1 x 2 = 2	1 x 6 = 6	1 x 1 = 1	1 x 2 = 2
4 x 2 = 8	4 x 3 = 12	4 x 3 = 12	4 x 5 = 20
9 x 10 = 90	9 x 4 = 36	9 x 8 = 72	9 x 5 = 45
16 x 1 = 16	16 x 2 = 32	16 x 3 = 48	16 x 3 = 48
<u>116</u>	<u>86</u>	<u>133</u>	<u>115</u>
9	10	11	12
1 x 4 = 4	1 x 2 = 2	1 x 2 = 2	1 x 5 = 5
4 x 5 = 20	4 x 7 = 28	4 x 4 = 16	4 x 4 = 16
9 x 3 = 27	9 x 3 = 27	9 x 7 = 63	9 x 5 = 45
16 x 3 = 48	16 x 3 = 48	16 x 2 = 32	16 x 1 = 16
<u>99</u>	<u>105</u>	<u>113</u>	<u>82</u>

13		14		15		16	
		1 x 4 = 4		1 x 4 = 4		1 x 3 = 3	
4 x 5 = 20		4 x 2 = 8		4 x 6 = 24		4 x 7 = 28	
9 x 9 = 81		9 x 8 = 72		9 x 4 = 36		9 x 5 = 45	
16 x 1 = 16		16 x 1 = 16		16 x 1 = 16			
	<u>117</u>		<u>100</u>		<u>80</u>		<u>76</u>

17		18		19		20	
1 x 5 = 5				1 x 1 = 1		1 x 4 = 4	
4 x 4 = 16		4 x 2 = 8		4 x 3 = 12		4 x 2 = 8	
9 x 5 = 45		9 x 9 = 81		9 x 7 = 63		9 x 6 = 54	
16 x 1 = 16		16 x 4 = 64		16 x 4 = 64		16 x 3 = 48	
	<u>82</u>		<u>153</u>		<u>140</u>		<u>114</u>

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{(\sum x^2 - (\sum x)^2) (\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

$$1 = \frac{(15 \times 1910) - 36 \times 759}{15 \times 100 - (36)^2) \times (15 \times 40981 - (759)^2)}$$

$$= \frac{28650 - 27324}{1500 - 1296 \times 614715 - 576081}$$

$$= \frac{1326}{204 \times 38634} = 0,4718$$

$$2 = \frac{(15 \times 1993) - 759 \times 36}{15 \times 104 - (36)^2 \times (15 \times 40981 - (759)^2)}$$

$$= \frac{29895 - 27324}{1560 - 1296 \times 614770 - 576081}$$

$$= \frac{2571}{264 \times 38634} = 0,8051$$

$$3 = \frac{(15 \times 2484) - 759 \times 47}{15 \times 155 - (47)^2 \times (15 \times 4098 - (759)^2)}$$

$$= \frac{37260 - 25673}{2325 - 2209 \times 614715 - 576081}$$

$$= \frac{1587}{116 \times 38634} = 0,7495$$

PRESTASI PELAJARAN

- Nilai y = 4.25 s.d. 9.10
- Nilai rata-rata y = $\frac{489,25}{70} = 6,99$
- Simpangan baku y = $\frac{y^2 - \frac{(y)^2}{n}}{n}$
- = $\frac{3519,57 - \left(\frac{489,25}{70}\right)^2}{70}$
- = $\frac{3519,57 - 3421,74}{70}$
- = 1,39 (sy)
- Batas bawah kelompok sedang = 6,99 - 1,39 = 5,6
- Batas sedang kelompok atas = 6,99 + 1,39 = 8,38
- Rentang nilai y - 9,10 - 4,25 = 4,85
- 1 + 3,3 log 70
- 1 + 6,09 = 7,09
- $\frac{4,85}{7} = 0,692 = 0,7$

Lampiran 5.

DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI

4,25-4,95		I			I	I		I	4
4,96-5,66	I		I	II	II		II		8
5,67-6,37	II	I	II	I	I	II	I	III	10
6,38-7,08	III	II	III	II	III	II	II	II	20
7,09-7,79	II	II	I	II		II	II		13
7,80-8,50	I	II	I	I		I	I		7
8,51-9,21		II	I	I	II			II	8

Menghitung harga x untuk uji normalitas variabel prestasi belajar.

Batas kelas (bk)	Batas kelas (bk)
1. 4, 25 – 0,005 = 4,245	5. 7,09 – 0,005 = 7,085
2. 4, 96 – 0,005 = 4,955	6. 7,80 – 0,005 = 7,795
3. 5, 67 – 0,005 = 5,665	7. 8,51 – 0,005 = 8,505
4. 6, 25 – 0,005 = 4,245	8. 9,21 – 0,005 = 9,205

Menghitung $z = \frac{bk - \bar{X}}{sd}$

1. $\frac{4,245 - 6,99}{1,39}$	= $\frac{-2,745}{1,39}$	= -1,974
2. $\frac{4,955 - 6,99}{1,39}$	= $\frac{-2,035}{1,39}$	= -1,464
3. $\frac{5,665 - 6,99}{1,39}$	= $\frac{-2,325}{1,39}$	= -0,953
4. $\frac{6,375 - 6,99}{1,39}$	= $\frac{-0,615}{1,39}$	= -0,442
5. $\frac{7,085 - 6,99}{1,39}$	= $\frac{-0,095}{1,39}$	= -0,068
6. $\frac{7,795 - 6,99}{1,39}$	= $\frac{-0,805}{1,39}$	= -0,579
7. $\frac{8,505 - 6,99}{1,39}$	= $\frac{-1,515}{1,39}$	= -1,089
8. $\frac{9,205 - 6,99}{1,39}$	= $\frac{-2,215}{1,39}$	= 1,593

Lampiran 6.

LUAS INTERVAL KELAS

No	Z Hitung	Z Tabel	Luas Interval	Ei	Qi
1	-1,974	4758	0,0474	3,32	4
2	-1,464	4284	0,0985	6,90	8
3	-0,953	3299	0,1581	11,70	10
4	-0,442	1718	0,1447	10,13	20
5	0,068	271	0,1919	13,43	13
6	0,579	2190	0,1431	10,02	7
7	1,089	3621	0,0833	5,83	8
8	1,593	4454			

Frekuensi yang diharapkan (Ei)

1. $0,0474 \times 70 = 3,32$
2. $0,0985 \times 70 = 6,90$
3. $0,1581 \times 70 = 11,07$
4. $0,1447 \times 70 = 10,13$
5. $0,1919 \times 70 = 13,34$
6. $0,1431 \times 70 = 10,02$
7. $0,0833 \times 70 = 5,83$

Menghitung $z = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

1. $\frac{(4 - 3,32)^2}{3,32} = 0,139$
2. $\frac{(8 - 6,90)^2}{6,90} = 0,175$
3. $\frac{(12 - 11,07)^2}{11,07} = 0,078$
4. $\frac{(13 - 10,13)^2}{10,13} = 0,813$
5. $\frac{(16 - 13,43)^2}{13,43} = 0,491$
6. $\frac{(9 - 10,02)^2}{10,02} = 0,103$
7. $\frac{(8 - 5,83)^2}{5,83} = 0,807$

MINAT BELAJAR

- Nilai $x = 4,25$ s.d $9,10$

-

- Nilai rata-rata $\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{487,6}{70} = 6,96$

- Simpangan baku $s_x = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n}$

$$= \frac{3501,88 - (487,6)^2}{70}$$

$$= \frac{3501,88 - 3396,48}{70}$$

$$= \frac{105,398}{70} = 1,506$$

- Batas bawah kelompok sedang $= 6,96 - 1,506 = 5,46$
- Batas bawah kelompok atas $= 6,96 + 1,506 = 8,472$
- Rentang nilai $x = 9,10 - 4,25 = 4,85$

$$- 1 + 3,3 \log 70$$

$$- 1 + 6,09 = 7,09$$

$$- \frac{4,85}{7} = 0,96 = 0,7$$

Lampiran 7. **DISTRIBUSI FREKUENSI MINAT BELAJAR**

4,25-4,95		I			I	I		I	4
4,96-5,66	I	I	II		II	I	I		8
5,67-6,37	II	I		III	I		I	II	12
6,38-7,08	II	II	III	II	III	III	II	II	13
7,09-7,79	I	II	II	I	II	II	II	I	16
7,80-8,50		II	I	I	I	I	I		9
8,51-9,21		III		I	II	I	I	II	8

Menghitung harga-harga untuk uji normalitas minat belajar (x) batas kelas.

Batas kelas (bk)

1. $4,25 - 0,005 = 4,245$
2. $4,96 - 0,005 = 4,955$
3. $5,67 - 0,005 = 5,665$
4. $6,25 - 0,005 = 6,245$

Batas kelas (bk)

5. $7,09 - 0,005 = 7,085$
6. $7,80 - 0,005 = 7,795$
7. $8,51 - 0,005 = 8,505$
8. $9,21 - 0,005 = 9,205$

Menghitung
$$z = \frac{bk - \bar{X}}{sd}$$

1. $\frac{4,245 - 6,99}{1,506} = -1,8227$
2. $\frac{4,955 - 6,99}{1,506} = -1,351$
3. $\frac{5,665 - 6,99}{1,506} = -0,879$
4. $\frac{6,375 - 6,99}{1,506} = -0,408$
5. $\frac{7,085 - 6,99}{1,506} = -0,063$
6. $\frac{7,795 - 6,99}{1,506} = -0,534$
7. $\frac{8,505 - 6,99}{1,506} = -1,005$
8. $\frac{9,205 - 6,99}{1,506} = 1,470$

Lampiran 8.

LUAS INTERVAL KELAS

No	Z Hitung	Z Tabel	Luas Interval	Ei	Qi
1	-1,823	4658	,0405	2,835	4
2	-1,451	4253	0,1147	,8,03	8
3	-0,879	3106	0,1515	10,61	12
4	-0,408	1718	0,1351	9,457	13
5	0,063	1591	0,1772	12,40	16
6	0,534	0240	0,1413	9,89	9
7	1,005	2012	0,0867	6,07	8
8	1,470	4292			

Frekuensi yang diharapkan (Ei)

1. $0,0405 \times 70 = 2,835$
2. $0,1147 \times 70 = 8,029$
3. $0,1515 \times 70 = 10,605$
4. $0,1351 \times 70 = 9,457$
5. $0,1772 \times 70 = 12,404$
6. $0,1413 \times 70 = 9,891$
7. $0,0867 \times 70 = 5,83$

Menghitung $z = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

1. $\frac{(4 - 2,835)^2}{2,835} = 0,4787$
2. $\frac{(8 - 8,029)^2}{8,029} = 1,0474$
3. $\frac{(12 - 10,605)^2}{10,605} = 0,1835$
4. $\frac{(13 - 9,457)^2}{9,457} = 1,3273$
5. $\frac{(16 - 12,404)^2}{12,404} = 1,0425$
6. $\frac{(9 - 9,891)^2}{9,891} = 0,0803$
7. $\frac{(8 - 6,069)^2}{6,069} = 0,6143$

Harga-harga untuk uji Barlett

Variabel X dan Y

Variabel	-	1	=	dk	dk	=	
1.	4	-	1	=	3	:	3 = 0,333
2.	8	-	1	=	7	:	7 = 0,143
3.	12	-	1	=	11	:	11 = 0,090
4.	13	-	1	=	12	:	12 = 0,083
5.	16	-	1	=	15	:	15 = 0,066
6.	9	-	1	=	8	:	8 = 0,125
7.	8	-	1	=	7	:	7 = 0,143

Menghitung Varians

$$S_i^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$1 = \frac{4(4,25^2 + 4,75^2 + 4,5^2) - (4 \times 4,5)^2}{4(4-1)}$$

$$= \frac{4(18,06 + 22,56 + 20,25) - (331,24)}{12}$$

$$= \frac{324,48 - 324}{12} = 0,04$$

$$2 = \frac{8(30,25 + 27,6 + 27,6 + 30,25 + 27,6 + 27,6 + 27,6 + 30,25) - (8 \times 5,34)}{8(8-1)}$$

$$= \frac{1828,4 - 1797,8}{56} = 0,546$$

$$3 = \frac{5335,7 - 5323,2}{132} = 0,095$$

$$4 = \frac{7706,4 - 7700,06}{156} = 0,041$$

$$5 = \frac{14468 - 14438,4}{240} = 0,123$$

$$6 = \frac{5405,4 - 5393,4}{72} = 0,166$$

$$7 = \frac{4971,2 - 4967,4}{56} = 0,067$$

Diketahui :

n	= 70	xy	= 3505,65
x	= 487,6	x ²	= 3501,88
y	= 489,25	y ²	= 3519,6

$$a = \frac{(y)(x^2) - (x)(xy)}{n(x^2) - (x)^2}$$

$$= \frac{(489,25)(3501,88) - (487,6)(3505,65)}{70(3501,88) - (487,6)^2}$$

$$= \frac{1713294,79 - 1709354,94}{245131,6 - 237753,76} = \frac{3939,85}{7377,84} = 0,534$$

$$b = \frac{n(xy) - (x)(y)}{n(x^2) - (x)^2}$$

$$= \frac{70 \times 3505,65 - (487,6)(489,25)}{70 \times 3501,88 - (487,6)^2}$$

$$= \frac{245395,5 - 238558,3}{245131,6 - 237753,8} = 0,9267$$

$$r_{xy} = \frac{n \ xy - (x)(y)}{\sqrt{\{n(x^2) - (x)^2\} \{n(y^2) - (y)^2\}}}$$

$$= \frac{70 \times 3505,65 - (487,6)(489,25)}{\sqrt{\{70(3501,88) - (487,6)^2\} \{70(3519,57 - (489,25)^2\}}}$$

$$= \frac{245395,5 - 238558,3}{\sqrt{7377,8 \times 7006,4}} = \frac{6837,2}{7189,7} = 0,9509$$

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$= \frac{0,9509 \sqrt{70-2}}{\sqrt{1-(0,9509)^2}}$$